

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik. Pengembangan buku ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan yang telah peneliti modifikasi dari model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall.

Model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall ini menggunakan 10 tahap yang terdiri dari, 1) tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal; 2) tahap perencanaan; 3) tahap pengembangan format produk awal; 4) tahap uji coba awal oleh validasi; 5) tahap revisi produk; 6) tahap uji coba lapangan; 7) tahap revisi produk; 8) tahap uji lapangan; 9) tahap revisi produk akhir; 10) tahap desiminasi dan implementasi.<sup>1</sup> Dari hasil modifikasi peneliti dari model penelitian dan pengembangan Borg *and* Gall ini, peneliti tidak melewati tahapan ke 8, 9 dan 10 dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya dari peneliti.

Materi yang dibahas pada produk pengembangan media buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini pada tema 7 subtema 3 “Peristiwa Mengisi Kemerdekaan” kelas V SD/MI. Buku ajar ini terdiri dari lima mata pelajaran, diantaranya adalah PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan

---

<sup>1</sup> Setyosari, *Metode Penelitian...*, 205-207

SBdP yang termuat ke dalam enam pembelajaran yang sudah dipetakan sesuai dengan kompetensi dasarnya. Dalam materi pembelajarannya juga diintegrasikan dengan karakter profetik guna menunjang tujuan kurikulum 2013 sebagai kurikulum karakter. Terdapat juga simulasi dan tes sebagai penunjang konsep dan dikerjakan secara individu sebagai pengukur keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar ini dari standar kompetensi yang diharapkan.

Pengembangan buku ajar ini divalidasikan kepada ahli media, ahli materi dari dosen Pascasarjana IAIN Tulungagung dan ahli pembelajaran yakni seorang guru kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu. Hasil validasi dari semua ahli menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini valid atau layak untuk digunakan untuk penelitian di sekolah eksperimen yaitu peserta didik kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran yang semua penilainnya menunjukkan tingkat kevalidan.

Hasil analisis data instrument ahli materi mendapatkan persentase 92,5% artinya produk pengembangan valid atau layak untuk digunakan, sedangkan untuk validasi soal *pre test* dan *post test* mendapatkan persentase 95% yang artinya layak digunakan untuk menguji efektivitas buku ajar yang dikembangkan. Selanjutnya analisis data instrument ahli media mendapatkan persentase 92,5%, sementara analisis data instrument ahli pembelajaran mendapatkan persentase 95%. Dari hasil validasi

tersebut artinya produk pengembangan valid atau layak untuk digunakan dalam penelitian. Adapun hasil analisis data dari *pos test* dengan menggunakan analisis *t-test SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang diberikan tindakan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan tindakan.

Adapun nilai rata-rata kelas tindakan yang menggunakan produk pengembangan adalah 89,37. Sedangkan kelas kontrol yang tidak menggunakan produk pengembangan adalah 76,88. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini memang valid serta layak untuk digunakan untuk penelitian. Dari segi kepraktisan dan keefektifan, produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini telah di nilai praktis dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan beberapa indikator antara lain:

1. Validator telah menyatakan bahwa buku ajar yang dikembangkan layak digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi. Pernyataan ini tercantum di lembar validasi.
2. Berdasarkan hasil *post test* uji coba lapangan, rata-rata peserta didik yang tuntas 89,37 yang menunjukkan bahwa penilaian hasil hasil *post test* uji coba lapangan peserta didik sangat baik.
3. Rata-rata angket respon siswa berdasarkan hasil analisis terhadap penggunaan produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis

karakter profetik sebesar 84,25%. Sedangkan persentase angket respon siswa sebesar 95,74% yang menyatakan buku ajar praktis dan efektif.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk buku ajar bergambar berbasis karakter profetik adalah sebagai berikut:

#### a. Bagi Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah

Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah diharapkan bisa mempertimbangkan untuk menggunakan buku ajar yang dikembangkan peneliti sebagai salah satu sumber belajar guna menunjang proses belajar mengajar di kelas.

#### b. Bagi Guru

Guru diharapkan bisa memakai buku ajar yang dikembangkan ini dengan baik dan sebagai acuan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran.

#### c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengambil nilai-nilai positif dari pembelajaran mengisi kemerdekaan dan meningkatkan hasil belajar serta mampu menerapkan karakter profetik yang terintegrasi dengan materi pelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

## **2. Saran Diseminasi Produk**

Produk pengembangan buku ajar bergambar berbasis karakter profetik ini dapat disebarluaskan (digunakan) untuk peserta didik kelas V di sekolah yang bersangkutan, atau bahkan di semua SD/MI di kabupaten Tulungagung. Tetapi penggunaan produk pengembangan buku ajar harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik, sehingga penyebaran produk buku ajar ini efektif, efisien serta mampu meningkatkan hasil belajar dan membentuk karakter profetik dalam diri peserta didik.

## **3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk buku ajar ini lebih lanjut, bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain yang relevan dekat dengan kehidupan nyata peserta didik, gambar yang lebih variatif, melengkapi menjadi satu tema tidak hanya satu subtema sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif.
- b) Buku ajar bisa dikembangkan dengan menggunakan metode, strategi serta model pembelajaran dalam penggunaannya, dengan tetap memperhatikan karakteristik peserta didik.
- c) Buku ajar bisa dikembangkan dengan pendekatan-pendekatan lainnya yang bisa memberikan dampak positif bagi proses belajar dan pembentukan karakter peserta didik.